

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah proses pencatatan, perhitungan, pengidentifikasian, pengukuran dan penyusunan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Supriyono, 2001). Lembaga yang mengatur profesi akuntan di Indonesia adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Etika sebagai salah satu unsur utama dari profesi menjadi landasan bagi akuntan dalam menjalankan kegiatan profesional. Akuntan memiliki tanggung jawab untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi akuntan di Indonesia telah memiliki Kode Etik IAI yang merupakan amanah dari AD/ART IAI dan peraturan yang berlaku, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 263/ KMK.01/2014 tentang Penetapan Ikatan Akuntan Indonesia Sebagai Organisasi Profesi Akuntan. Kode etik tersebut perlu untuk dimutakhirkan dengan perkembangan saat ini dan ketentuan kode etik akuntan profesional yang berlaku secara internasional (Etik & Profesional, n.d.). Kode Etik Akuntan Profesional ini merupakan adopsi dari Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants 2016 Edition yang dikeluarkan oleh International Ethics Standards Board for Accountants of The International Federation of

Accountants (IESBA-IFAC). Dalam proses penyusunannya, IAI melakukan koordinasi dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) sesuai Nota Kesepahaman antara IAI, IAPI dan IAMI tentang Kerjasama Pengembangan Profesi Akuntan di Indonesia. Tujuannya supaya terjadi sinergi antar organisasi profesi akuntan dan menciptakan keseragaman ketentuan etika bagi seluruh akuntan di Indonesia (Etik & Profesional, n.d.).

Akuntansi itu sangat berperan penting dalam semua kegiatan bisnis yang ada di Indonesia bahkan didunia. Selain itu, akuntan memastikan informasi berkualitas menjadi dasar bagi pengambilan keputusan pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang sedang terjadi. Jumlah lulusan akuntan yang meningkat di Indonesia sangat perlukan untuk menopang perekonomian di Indonesia agar selalu stabil. Untuk menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sangat diperlukan lebih banyak lagi jumlah akuntan atau lulusan yang memahami jalur karir mereka di bidang akuntansi dan dapat dimulai dengan memperbanyak jumlah mahasiswa baru untuk memilih jurusan akuntansi di universitas yang mereka pilih seperti dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Yen-Hong Ng, Sue-Pei Lai, Zhi-Peng Su, Jing-Yi Yap, Hui-Qi Teoh, Han Lee, (2017). Pada penelitian sebelumnya menggunakan Social Cognitive Career Theory (SCCT) untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dalam memilih karir di bidang akuntansi di universitas di Malaysia. Dalam teori SCCT ada empat variabel

yang dipakai yaitu Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Pengaruh Pihak Ketiga dan Paparan Karir.

Teori SCCT terdapat tiga variabel yang utama yaitu Self-efficacy, Harapan Hasil, dan Tujuan. Pertama, self-efficacy mengacu pada keyakinan seseorang tentang kemampuannya dalam mencapai tindakan yang terkait dengan pencapaian karir. Seseorang yang mempunyai self-efficacy yang kuat biasanya akan melakukan upaya besar dalam menyelesaikan suatu masalah walaupun ada hambatan yang mereka hadapi. Kedua, harapan hasil mengacu pada keyakinan pribadi tentang konsekuensi atau hasil dari melakukan perilaku tertentu. Harapan hasil mencakup beberapa jenis keyakinan tentang hasil respons, seperti keyakinan tentang penguatan ekstrinsik (menerima imbalan nyata untuk kinerja yang sukses), konsekuensi yang diarahkan sendiri (seperti kebanggaan pada diri sendiri untuk menguasai tugas yang menantang), dan hasil yang diperoleh dari proses melakukan suatu aktivitas yang diberikan (reward). Ketiga, tujuan mengacu pada tekad seseorang untuk memutuskan hasil belajar atau kinerja tertentu yang melibatkan metode yang digunakan seseorang untuk memberdayakan atau memajukan dirinya sendiri. (Leong, 2014)

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Yen-Hong Ng, Sue-Pei Lai, Zhi-Peng Su, Jing-Yi Yap, Hui-Qi Teoh, Han Lee, (2017). Penelitian sebelumnya sudah dilakukan di Universitas swasta di Malaysia. Peneliti juga ingin mencoba untuk memperbaiki keterbatasan pada penelitian

sebelumnya yaitu dengan menggunakan sampel pada universitas swasta yang terakreditasi “A” yang ada di Semarang. Karena penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu universitas swasta saja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih jalur karir setelah lulus. Pada dasarnya, mahasiswa di bidang akuntansi memiliki banyak pilihan dalam memilih karir setelah mereka lulus.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah:
“FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN JALUR
KARIR MAHASISWA AKUNTANSI DI SEMARANG.”

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian yang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *motivasi intrinsik* berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi?
2. Apakah *motivasi ekstrinsik* berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi?
3. Apakah *pihak ketiga* berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi?
4. Apakah *paparan karir* berpengaruh positif terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi?

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *motivasi intrinsik* terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *motivasi ekstrinsik* terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *pihak ketiga* terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *paparan karir* terhadap pemahaman jalur karir mahasiswa akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Praktik

Bagi Program Studi Akuntansi Universitas di Semarang. Riset ini berguna untuk membuat program yang dapat meningkatkan motivasi untuk rekrutmen mahasiswa baru.

Bagi Praktisi. Hasil dari riset ini dapat digunakan lembaga akuntansi profesional dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini karena dapat memberikan dasar dalam merancang strategi dalam rekrutmen anggota.

2. Kontribusi Teori

Riset ini dapat berguna untuk mengembangkan teori SCCT.

Selain itu, bagi lembaga pendidikan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini karena guru mata pelajaran ataupun konselor akademik dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk membantu siswa dalam memilih karir mereka.

1.4. Sistematika Penulisan dalam penelitian ini, yaitu:

- **BAB I Pendahuluan**

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

- **BAB II Landasan Teori**

BAB II berisi tentang tinjauan pustaka yang diawali dengan landasan teori sampai dengan hipotesis yang dikembangkan dan kerangka pikir penelitian.

- **BAB III Metode Penelitian**

BAB III berisi tentang sumber dan jenis data yang digunakan, populasi dan sampel, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini serta metode analisis data.

- **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

BAB IV berisi tentang analisis perhitungan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini.

- **BAB V Penutup**